

KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK (PGK) YANG MENJALANI HEMODIALISA

Sahirool

S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura (penulis 1)

Email : sahirulfata11@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Penyakit gagal ginjal kronik (PGK) adalah suatu penyakit sistemik dan merupakan jalur akhir yang umum dari berbagai penyakit traktus urinarius dan ginjal yang dapat terjadi secara kronis. Berdasarkan *Indonesia Renal Registry (IRR)* menyatakan bahwa penderita gagal ginjal di Indonesia, data yang di dapatkan tahun 2009-2015 tercatat 28.882 pasien, dimana pasien baru sebanyak 17.193 pasien dan pasien lama sebanyak 11.689 pasien. Terapi HD akan mempengaruhi keadaan psikologis pasien, pasien akan mengalami gangguan proses berfikir dan konsentrasi serta gangguan dalam berhubunga sosial. Semua kondisi tersebut akan menyebabkan menurunnya kualitas hidup pasien PGK yang menjalani terapi HD. Untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik melalui terapi hemodialisis diperlukan pengaturan diet untuk mencapai kualitas hidup yang baik. Tujuan dari Literatur Review ini adalah untuk menganalisis kualitas hidup pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisa. **Metode:** Metode Literatur Review ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian menuliskan kata kunci kualitas hidup. Sedangkan untuk jurnal bahasa inggris menggunakan kata kunci, quality of life, Jurnal yang didapatkan dalam literatur riview didapatkan dari *Google Scholar* dan *Pubmed*. Jurnal yang diambil maksimal 5 tahun dengan jenis eksperimental dalam bentuk abstrak. **Hasil:** Didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu dari aspek fisik, psikologi, sosial, dan lingkungan. Hampir seluruhnya dari 10 penelitian yang di riview ini menggunakan desain eksperimen *cross sectional*. Secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang kualitas hidup. **Diskusi:** Dari 10 jurnal yang di review terdapat fakot-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien penyakit gagal ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisis yaitu dari faktor psikologis, sosial, fisik, dan lingkungan.

Kata kunci : Kualitas hidup, gagal ginjal kronik